

Strategi Komunikasi Efektif Guru untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.2 pada Bidang Studi IPS

Helsi Febrianti^{*1}, Sufyarma Marsidin², Sulastri Sulastri³

^{1,2,3} Filsafat dan Teori Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Email: febriantihelsi@gmail.com^{1*}, sufyarma@fip.unp.ac.id², sulastri_aip@fip.unp.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi komunikasi efektif guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.2 pada bidang studi IPS. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil data nilai rapor siswa kelas VII.2 pada semester 1 dan 2 pada bidang studi IPS dan kemudian juga dilakukan wawancara kepada guru bidang studi IPS kelas VII.2. Berdasarkan hasil analisis data dan wawancara mengenai strategi komunikasi efektif guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.2 pada bidang studi IPS dapat ditarik kesimpulan bahwa: Hasil belajar pada bidang studi IPS siswa kelas VII.2 pada semester 2 rata-rata meningkat dari nilai semester 1, Strategi komunikasi yang diberikan guru dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VII.2 pada bidang studi IPS.

Kata Kunci: *Strategi, Komunikasi Efektif Guru dan Hasil Belajar Siswa*

Abstract

This study aims to describe the teacher's effective communication strategy to improve student learning outcomes of class VII.2 in the social studies field of study. This type of research is a qualitative research by taking data on class VII.2 student report cards in semesters 1 and 2 in the social studies field of study and then also conducting interviews with social studies teachers in class VII.2. Based on the results of data analysis and interviews regarding the teacher's effective communication strategy to improve the learning outcomes of class VII.2 students in the Social Sciences study field, it can be concluded that: Learning outcomes in the Social Sciences study field of VII.2 class students in semester 2 have an average increase from the semester score 1, The communication strategy given by the teacher can improve the learning outcomes of class VII.2 students in the field of social studies.

Keywords: *Strategy, Teacher Effective Communication and Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah sebuah interaksi atau kegiatan yang dilaksanakan oleh orang atau kelompok yang tujuannya untuk saling berbagi informasi. (Cherry dalam Stuart, 1983, h. 46).

Manusia sebagai makhluk yang membutuhkan orang lain tidak akan pernah lepas dari komunikasi dan interaksi. manusia sebagai makhluk sosial sangat butuh interaksi dengan manusia lain. Semua orang memiliki keinginan untuk mendapatkan informasi dari orang lain.

Dalam sebuah proses komunikasi antara seseorang dengan orang lain maka disitu terjadi pertukaran ide-ide, gagasan-gagasan dan fikiran serta nilai-nilai. Dalam sebuah proses komunikasi tentu tidak selalu berjalan dengan lancar, kadangkala sering juga terjadi kesalahpahaman, baik itu dari yang menyampaikan informasi maupun dari yang menerima informasi tersebut.

Pesan yang disampaikan oleh seseorang dalam proses komunikasi bisa juga mengubah perilaku orang lain yang menerima pesan tersebut. (Hovland, 2002, h. 32).

Komunikasi adalah suatu alur atau kegiatan menyampaikan pesan dari orang atau kelompok orang kepada orang lain atau kelompok lain yang dilakukan secara lisan maupun secara tulisan atau menggunakan media (Effendy, 2001, h. 43). Komunikasi merupakan suatu proses pemilihan dan pengiriman simbol-simbol agar membantu penerima pesan dalam memaknai sebuah pesan yang disampaikan oleh seseorang. (Reymond, 2005, h. 581)

Dari definisi diatas, maka dapat dirangkum bahwasanya komunikasi yaitu sebuah proses penyampaian pesan atau informasi dari seorang individu atau kelompok kepada orang lain atau kelompok lain dan pesan atau informasi tersebut dapat disampaikan baik secara lisan, tulisan maupun menggunakan media. Jika pesan yang disampaikan dapat dipahami dan dimaknai oleh kedua belah pihak maka dapat dikatakan bahwa komunikasi itu efektif dan berjalan dengan lancar.

Komunikasi yang berhasil yaitu komunikasi yang bisa memberikan suatu perubahan perilaku pada diri seseorang yang tergambar dalam suatu proses komunikasi dan interaksi. Komunikasi bertujuan sebagai sarana untuk memberi kemudahan kepada penerima pesan dalam memaknai pesan yang disampaikan oleh pemberi pesan sehingga makna pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami.

Jalaluddin (2008:13) menjelaskan, komunikasi yang efektif dan berhasil merupakan adanya timbul persamaan terhadap sebuah pesan atau informasi dari seseorang atau kelompok orang yang memberikan pesan dengan seseorang atau kelompok orang yang menerima dan memaknai pesan.

Dalam ruang lingkup pembelajaran, komunikasi adalah suatu hal yang sangat pokok sebagai sarana penyampaian pesan dari guru kepada siswa agar apa yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh guru bisa dipahami dan dimaknai oleh siswa.

Komunikasi dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran apabila terdapat penyampaian dan respon terhadap informasi dan pelajaran antara guru dengan siswa dan pelajaran tersebut sama-sama dapat dimaknai bersama-sama. (Abdul Majid, 2013). Penelitian ini berfokus pada komunikasi yang efektif dan berhasil dalam kegiatan pembelajaran disekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal yang dapat dipahami disini adalah bahwa komunikasi itu membutuhkan kegiatan agar bisa berlangsung secara kondusif dan mendapatkan hasil yang diinginkan. William J. Seiler (1988) mendefinisikan komunikasi itu yang bersifat umum. Dia menjelaskan komunikasi adalah alur pengiriman simbol yang dapat dipahami bersama (Arni Muhammad, 2011: 4).

Komunikasi efektif berlangsung jika kedua belah pihak dapat memahami dan mengerti mengenai pesan dan informasi yang disampaikan dan terjadi umpan balik dari pihak penerima informasi terhadap informasi yang disampaikan oleh pemberi informasi.

Dalam proses belajar mengajar disekolah seorang guru harus mampu dalam berkomunikasi efektif dengan siswanya agar ilmu dan pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat dipahami dan dimaknai oleh siswa dan siswa pun merasa senang dalam menerima ilmu yang disampaikan oleh guru.

Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif tanpa adanya komunikasi yang efektif, maka dari itu seorang guru juga harus mampu berkomunikasi yang baik dengan siswanya agar bisa membangkitkan semangat belajar yang tinggi dari siswa tersebut.

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan transfer ilmu dari guru kepada siswa, maka dari itu komunikasi efektif sangat penting agar siswa dapat memahami dengan mudah ilmu yang diberikan oleh guru tersebut.

Belajar adalah proses interaksi seorang individu dengan lingkungan dan orang-orang disekitarnya untuk mendapatkan perubahan sikap, penambahan pengetahuan dan keterampilan. (Purwanto, 2013:38-39)

Hasil belajar terwujud dengan adanya perubahan sikap, perilaku, pengetahuan dan keterampilan dari seseorang individu. (Rusman, 2017:129)

Secara garis besar, hasil belajar adalah suatu hal yang diperoleh oleh siswa yang mendeskripsikan hasil dari suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberikan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Kemampuan intelektual siswa sangat menjadi penentu keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya target seseorang dalam belajar maka perlu dilaksanakan penilaian, penilaian bertujuan untuk mengetahui hasil yang didapatkan oleh siswa setelah kegiatan belajar mengajar disekolah.

Pada saat ini, sistem pembelajaran mengklasifikasikan tujuan pendidikan ke dalam tiga kelompok yaitu, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Ketiga hal itu harus terlihat dalam hasil belajar.

Hasil belajar adalah tolak ukur yang menggambarkan seberapa tercapainya tujuan atau target pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh siswa dengan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru disekolah. Hasil belajar artinya perolehan yang didapatkan melalui proses belajar mengajar disekolah yang diberikan oleh guru dan dapat dijadikan sebagai ukuran berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut, maka pergunkanlah alat ukur berupa penilaian hasil belajar.

Didalam dunia Pendidikan hasil belajar didapatkan oleh seorang siswa dari proses evaluasi yang diberikan oleh seorang guru. (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:20).

Hasil belajar adalah hal-hal yang dapat dijadikan alat ukur tentang penggunaan metode belajar dalam pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat digunakan oleh guru untuk memilih apa saja metode pembelajaran yang akan diterapkan didalam kelas. Dengan adanya hasil belajar guru bisa menilai kekurangan-kekurangannya dan bisa mengembangkan lagi metode mengajar yang akan digunakan didalam kelas tersebut serta guru dapat juga mengidentifikasi kelemahan-kelemahan siswanya.

Hasil belajar adalah suatu perolehan berupa nilai yang didapatkan oleh peserta didik dari adanya proses belajar. Hasil belajar bisa dijadikan kriteria oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pendidikan. (Slameto, 2003:2)

Secara lebih sederhana, yang diartikan dengan hasil belajar siswa adalah sesuatu hal yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah yaitu berupa hasil penilaian. Dalam proses belajar mengajar, biasanya guru memiliki tujuan belajar. siswa yang berhasil dalam kegiatan belajar adalah yang bisa mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. (Ahmad Susanto, 2013:5). Hasil belajar meliputi Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan.

Komunikasi merupakan interaksi oleh guru dengan siswa dimana guru menyampaikan informasi dan siswa menerima informasi dan terjadinya umpan balik antara keduanya. (Deddy Mulyana, 2015:72).

Guru sebagai seorang pendidik sekaligus sebagai orang yang menyampaikan ilmu kepada siswa harus mampu berkomunikasi secara efektif agar pesan dan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa tidak salah-salah dan siswa juga bisa mudah memahaminya.

Dalam proses pembelajaran dikelas sering terjadi suasana belajar yang tidak kondusif, hal ini disebabkan dengan tidak terciptanya komunikasi yang efektif antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pelajar, kadangkala guru menyampaikan pembelajaran dengan cara yang monoton seperti hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa tidak semangat dan mengantuk dalam belajar sehingga tidak adanya interaksi antara guru dan siswa dikelas karena hanya guru yang melakukan komunikasi 1 arah dan menggunakan metode belajar yang tidak bervariasi.

Guru Sebagai seorang pendidik yang profesional harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran, karena didalam sebuah kelas terdapat beragam karakteristik siswa yang masing-masing memiliki metode belajar yang berbeda pula. Dengan kemampuan guru yang menguasai berbagai

metode pembelajaran, maka proses belajar mengajar bisa berjalan efektif dan lancar.

Apabila guru tidak menguasai berbagai macam metode pembelajaran, maka proses belajar mengajar belum bisa dikatakan efektif karena tidak adanya variasi dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa bisa saja bosan dan malas dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk mengkaji strategi komunikasi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada bidang studi IPS. Tujuannya untuk mengetahui apa saja strategi yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif dengan cara mengambil data nilai IPS siswa kelas VII.2 pada semester 1 dan semester 2 lalu dibandingkan kedua nilai tersebut dan selanjutnya dilakukan wawancara dengan guru bidang studi IPS kelas VII.2. Hasil dari perbandingan nilai dan wawancara akan dijabarkan pada bagian hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan poin pokok pada artikel ini. Dalam bagian ini disajikan hasil bersih dari penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membandingkan nilai rapor siswa kelas VII.2 pada bidang studi IPS kemudian dilakukan analisis terhadap nilai tersebut dan juga dilakukan wawancara kepada guru bidang studi yang bersangkutan.

**Table Nilai IPS siswa kelas VII.2
Data Nilai Rapor Siswa Kelas VII.2 Semseter 1 dan Semester 2
pada Bidang Studi IPS**

| NO | NAMA SISWA | NILAI SEMESTER 1 | NILAI SEMESTER 2 |
|----|------------|------------------|------------------|
| 1 | ADZKA | 78 | 80 |
| 2 | AHMAD | 82 | 84 |
| 3 | AISYAH | 76 | 79 |
| 4 | ALISYA | 82 | 85 |
| 5 | ASHIFA | 86 | 86 |
| 6 | AZIZAH | 84 | 85 |
| 7 | DESFATMI | 87 | 88 |
| 8 | FAHRI | 87 | 88 |
| 9 | FARID | 76 | 79 |
| 10 | FIORENZA | 85 | 87 |
| 11 | IBNU | 77 | 80 |
| 12 | IKHSANNUL | 86 | 87 |
| 13 | KELVIN | 89 | 89 |
| 14 | LATIFAH | 78 | 79 |
| 15 | LUTFIYANI | 83 | 84 |
| 16 | MARSELLINO | 80 | 82 |
| 17 | MEILANI | 83 | 84 |
| 18 | M. FADHIL | 86 | 85 |
| 19 | MUTIARA | 85 | 85 |
| 20 | NADHIFA | 82 | 83 |

| | | | |
|----|---------|----|----|
| 21 | NAYLA | 88 | 88 |
| 22 | NAYYARA | 85 | 86 |
| 23 | NILAM | 90 | 90 |
| 24 | QURUNUL | 84 | 85 |
| 25 | RAFIL | 77 | 79 |

Berdasarkan Tabel Nilai IPS siswa kelas VII.2 pada semester 1 dan semester 2 diatas dapat dilihat bahwasanya nilai IPS siswa kelas VII.2 rata-rata mengalami peningkatan pada semester 2, walaupun ada siswa yang memiliki nilai sama pada semester 1 dan semester 2 dan juga ada 1 orang yang mengalami penurunan nilai tapi turunnya Cuma 1 angka. Akan tetapi bisa disimpulkan bahwasanya secara garis besar dapat kita lihat nilai siswa kelas VII.2 pada mata pelajaran mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi IPS kelas VII.2 bahwasanya guru tersebut memiliki strategi dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, seperti yang kita ketahui bahwa pelajaran IPS itu merupakan pelajaran yang rata-rata disampaikan dengan metode ceramah. Guru menyampaikan materi ajar menggunakan bahasa sederhana yang bisa dengan mudah dimengerti dan dimaknai oleh siswa, tidak dengan menggunakan bahasa buku yang baku yang mana sangat sulit dipahami oleh siswa, guru juga menerapkan komunikasi dua arah, dalam artian tidak hanya guru saja yang menyampaikan materi tetapi juga meminta tanggapan dari siswa sehingga pembelajaran didalam kelas terasa lebih efektif dan dapat diterima oleh siswa dan membuat siswa merasa nyaman dalam proses belajar. Guru sebagai pendidik harus memberikan kesempatan siswanya untuk bertanya, agar pembelajaran terasa lebih nyambung, karena kalau hanya guru saja yang menerangkan kepada siswa tanpa adanya *feedback* dari siswa, maka dapat dikatakan tidak adanya komunikasi dua arah dalam pembelajaran, karena hanya guru saja yang berbicara.

Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan cara diskusi, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian siswa disuruh mendiskusikan suatu topik dan selanjutnya siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya berdasarkan pemahaman siswa dan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dimengerti oleh siswanya.

Disela-sela pembelajaran guru juga memberikan *ice-breaking*, agar selama proses belajar mengajar siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Dengan pemberian *ice-breaking* tersebut siswa bisa lebih *fresh* dan semangat lagi dalam belajar, karena sama-sama kita ketahui pembelajaran yang monoton tanpa diselangi dengan *ice-breaking* akan membuat siswa mengantuk dan tidak semangat dalam belajar.

Seperti yang dilihat bahwasanya strategi yang dilakukan oleh guru IPS tersebut dapat lebih efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VII.2.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, membandingkan nilai IPS siswa kelas VII.2 pada semester 1 dan 2 serta wawancara mengenai strategi komunikasi efektif guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.2 pada bidang studi IPS dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar untuk bidang studi IPS siswa kelas VII.2 pada semester 2 rata-rata meningkat dari nilai semester 1
2. Strategi komunikasi yang diberikan guru terbukti berhasil untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VII.2 pada bidang studi IPS

DAFTAR PUSTAKA

Cherry, 1983. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya

Effendy.2009. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Hovland. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : Eresco.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mudjiono dan Dimyanti. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Muhammad, Arni. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rakhmat, Jalaludin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Reymond.2005. *Public Relation*. Bandung: PT. Rosdakarya

Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana.

Slameto. 2003. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.